

**PENGARUH ZAT PENGATUR TUMBUH DAN PANJANG STEK
BATANG TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN ANGGUR (*Vitis
Vinifera* L. var. Jupiter)**

Oleh : Bondan Raras Nykasari
Dibimbing Oleh : Tutut Wirawati dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Anggur merupakan komoditas buah-buahan yang digemari oleh masyarakat. Perbanyakkan secara stek dilakukan agar kuantitas tanaman baru lebih seragam dan memiliki genetik yang sama dengan induknya, menghasilkan bibit dengan jumlah yang banyak dalam waktu yang singkat. Tujuan dari penelitian untuk menentukan zat pengatur tumbuh dan panjang stek yang terbaik pada stek anggur. Penelitian dilaksanakan di lahan Rumah Pembibitan Anggur Import Kotenk di Losari, Kapanewon Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Januari-April 2024. Penelitian menggunakan rancangan lingkungan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang disusun menggunakan dua faktor perlakuan dengan tiga ulangan. Faktor pertama ZPT, terdiri dari tiga taraf yaitu bawang merah, tauge dan atonik. Faktor kedua panjang stek, terdiri dari tiga taraf yaitu 20 cm, 25 cm dan 30 cm. Data dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf nyata 5% dan uji lanjut DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi nyata antara perlakuan ZPT Bawang merah dengan panjang stek 30 cm pada parameter jumlah tunas stek tanaman anggur. Zat pengatur tumbuh atonik memberikan hasil terbaik pada parameter panjang akar stek tanaman anggur. Panjang stek 25 dan 30 cm memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tunas stek tanaman anggur.

Kata Kunci : Anggur, ZPT, Panjang Stek